

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini akan meneliti dua variabel yaitu variabel disiplin kerja sebagai variabel independen (variabel bebas) dan variabel kinerja pegawai sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Purwakarta yang beralamat di Jln. Purnawarman Barat No. 9. Purwakarta 41112.

3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pada sebuah penelitian perlu menetapkan suatu metode yang akan dipakai. Metode penelitian dapat memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan sehingga permasalahan dapat dipecahkan secara terarah. Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2006:11) menjelaskan bahwa: "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain".

Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, karena sifat penelitian yang bersifat deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui

pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey explanatory* adalah metode penelitian dengan jalan survey yang digunakan dengan tujuan untuk pengujian hipotesis yang dilakukan dengan jalan mendasarkan pada pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor-faktor yang mungkin terjadi penyebabnya melalui data tertentu. Pada penelitian ini diuji bagaimana hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja.

3.2.2 Desain Penelitian

Pada setiap penelitian yang akan dilaksanakan harus direncanakan terlebih dahulu, oleh karena itu diperlukan suatu desain penelitian.

Desain penelitian dapat diartikan sebagai rencana struktur, dan strategi. Sebagai rencana dan struktur, desain penelitian merupakan perencanaan penelitian, yaitu penjelasan secara rinci tentang keseluruhan rencana penelitian mulai dari perumusan masalah, tujuan, gambaran hubungan antar variabel, perumusan hipotesis sampai rancangan analisis data, yang dituangkan secara tertulis ke dalam bentuk usulan atau proposal penelitian. Sebagai strategi, desain penelitian merupakan penjelasan rinci tentang apa yang akan dilakukan peneliti dalam rangka pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional karena metode penelitian yang digunakan menjelaskan tentang hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2006:32) yang dimaksud dengan variabel penelitian “adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”. Definisi variabel dibuat agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan variabel yang akan diteliti dan juga dapat dijadikan kerangka acuan bagi peneliti untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak ungkapkan.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diuji hubungan keduanya, yaitu:

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Pada penelitian ini yang merupakan variabel bebasnya adalah disiplin kerja. Pengertian disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Malayu SP. Hasibuan, 2006:193).

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Pada penelitian ini yang merupakan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai. Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2005:67).

Secara lengkap definisi kedua variabel tersebut dijabarkan dalam tabel seperti dibawah ini:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Jenis Data	Item
Disiplin kerja	Kesadaran dan kesediaan seseorang untuk mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. (Malayu SP. Hasibuan, 2006:193).	1. Kesadaran diri	a. Kesadaran	▪ Tingkat kesadaran diri untuk mentaati peraturan yang ada	Ordinal	1
			b. Kesediaan	▪ Tingkat kesediaan diri untuk mentaati peraturan.		2
		2. Kehadiran	a. Kehadiran	▪ Tingkat kehadiran pegawai.	Ordinal	3,4
				▪ Tingkat ketidakhadiran pegawai.		5
		3. Tingkat kewaspadaan	a. Teliti b. Tertib	▪ Tingkat ketelitian dalam penggunaan alat-alat dan fasilitas kantor.	Ordinal	6
				▪ Tingkat ketertiban dalam penggunaan alat-alat dan fasilitas kantor.		7
		4. Pengawasan	a. Pengawasan dari pimpinan b. Pengarahan dari pimpinan	▪ Tingkat pengawasan pimpinan dalam pelaksanaan disiplin kerja.	Ordinal	8
				▪ Tingkat pengarahannya dalam pelaksanaan disiplin kerja.		9,10

		5. Sanksi/ Hukuman	a. Ketegasan b. Konsistensi c. Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketegasan pimpinan dalam penerapan sanksi/hukuman kepada pegawai yang melanggar ▪ Tingkat konsistensi pimpinan dalam menindak pegawai yang melanggar. ▪ Tingkat keadilan dan kebijaksanaan pimpinan dalam penerapan tindakan disiplin. 	Ordinal	11,12 13 14,15
Kinerja	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya. (A.A Anwar Prabu Mangkunegara, 2004:67)	1. Kesetiaan	a. Pengabdian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat pengabdian pada pekerjaan. 	Ordinal	1
		2. Prestasi kerja	a. Kualitas kerja b. Kuantitas kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesesuaian antara hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan. ▪ Tingkat target kerja yang bisa dicapai oleh pegawai 	Ordinal	2,3 4
		3. Tanggung jawab	a. Keseriusan b. Pemanfaatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keseriusan dalam pelaksanaan kerja. ▪ Tingkat pemanfaatan waktu kerja. ▪ Tingkat pelaksanaan prosedur kerja 	Ordinal	5,6 7 8

		4. Kejujuran	a. Menjaga wewenang	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat menjaga wewenang yang diberikan 	Ordinal	9
		5. Prakarsa	a. Inisiatif b. Kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketanggapan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan. ▪ Tingkat Pemunculan ide atau gagasan baru dalam menyelesaikan tugas. 	Ordinal	10
		6. Kerjasama	a. Keinginan untuk bekerja sama b. Kemampuan untuk bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kesediaan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja maupun dengan atasan. ▪ Tingkat kemampuan untuk bekerjasama dengan rekan sekerja maupun dengan atasan. 	Ordinal	12
		7. Kepemimpinan	a. Mampu mengambil keputusan b. Mampu memberikan bimbingan dan pengarahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat. ▪ Tingkat kemampuan memberikan bimbingan dan pengarahan. 	Ordinal	14
						15

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data dan Populasi

3.4.1 Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber-sumber dimana data yang diperlukan untuk penelitian dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dipergunakan oleh penulis meliputi:

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang menjadi sumber data primer adalah seluruh pegawai pada Kantor Dinas Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Purwakarta.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang secara tidak langsung memberikan informasi kepada peneliti, sifatnya hanya membantu dan mendukung dalam memberikan informasi untuk bahan penelitian. Data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum seperti buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data dan keterangan yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Yaitu studi untuk memperoleh data sekunder yang digunakan sebagai landasan teoritis masalah yang diteliti dengan membaca, menelaah, mempelajari, dan mengutip pendapat dari berbagai sumber buku sebagai pendukung analisis dan mengaplikasikannya sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.

2. Angket/ Kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada responden . Angket atau kuesioner ini dirancang sendiri disesuaikan dengan kebutuhan. Bentuk Kuesioner yang disebar adalah kuesioner tertutup yaitu pada setiap pernyataan telah disediakan sejumlah alternatif jawabannya untuk dipilih oleh setiap responden dengan kategori skala likert.

Sebelum kuesioner ini digunakan sebagai alat pengumpulan data yang dapat dipertanggung jawabkan, maka angket yang digunakan harus diuji kelayakannya. Hal ini merupakan syarat bahwa instrumen pengumpul data harus layak, untuk menguji kelayakan instrumen dilakukan uji validitas dan reabilitas instrumen yang dilakukan terhadap responden.

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi di antara masing-masing pertanyaan dengan skor total. Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana

item kuesioner yang valid dan mana yang tidak. Hal ini dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pertanyaan dengan skor total pernyataan untuk hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal minimal serta pilihan jawaban lebih dari dua pilihan, perhitungan korelasi antara pertanyaan kesatu dengan skor total digunakan alat uji korelasi *product moment correlation* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Dimana:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

(Suharsimi Arikunto, 1998:256)

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolak ukurnya dari peserta yang sama. Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (r_b) dilakukan dengan taraf signifikansi 95%. Keputusan pengujian validitas instrumen dengan menggunakan taraf signifikansi 95% adalah sebagai berikut:

1. Item pertanyaan/pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r Tabel.
2. Item pertanyaan/pertanyaan responden penelitian tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r Tabel.

Secara teknis pengujian instrumen dengan rumus-rumus di atas menggunakan fasilitas program software SPSS 11.5 dengan hasil yang tercantum pada tabel 3.2 dan tabel 3.3. Pengujian validitas instrumen ini dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 95% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(30-2=28)$, maka di dapat nilai r_{tabel} sebesar 0.374 dengan demikian dapat diketahui bahwa item atas pernyataan-pernyataan dapat dikatakan valid apabila setiap item memiliki r_{hitung} lebih besar dibanding r_{tabel} , sehingga item pernyataan tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas Variabel X

No. Pernyataan	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0.673	0.374	Valid
2	0.815	0.374	Valid
3	0.707	0.374	Valid
4	0.769	0.374	Valid
5	0.578	0.374	Valid
6	0.702	0.374	Valid
7	0.665	0.374	Valid
8	0.641	0.374	Valid
9	0.654	0.374	Valid
10	0.637	0.374	Valid
11	0.677	0.374	Valid
12	0.595	0.374	Valid
13	0.776	0.374	Valid
14	0.778	0.374	Valid
15	0.859	0.374	Valid

Sumber: teknik perhitungan SPSS 11.5

Berdasarkan perhitungan di atas semua instrumen dinyatakan valid. Sehingga instrumen yang akan digunakan selanjutnya terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil pengujian validitas untuk variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Hasil Pengujian Validitas Variabel Y

No. Pernyataan	r_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.779	0.374	Valid
2	0.652	0.374	Valid
3	0.630	0.374	Valid
4	0.777	0.374	Valid
5	0.739	0.374	Valid
6	0.775	0.374	Valid
7	0.611	0.374	Valid
8	0.569	0.374	Valid
9	0.800	0.374	Valid
10	0.623	0.374	Valid
11	0.595	0.374	Valid
12	0.542	0.374	Valid
13	0.822	0.374	Valid
14	0.801	0.374	Valid
15	0.714	0.374	Valid

Sumber: tehnik perhitungan SPSS 11.5

Berdasarkan perhitungan di atas semua instrumen dinyatakan valid sehingga instrumen yang akan digunakan selanjutnya terdiri dari 15 item pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian disamping harus valid juga harus dapat dipercaya (reliabel), oleh karena itu digunakan uji reliabilitas yang gunanya untuk mengetahui ketepatan nilai angket, artinya instrumen penelitian reliabel bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama. Pengujian reabilitas dengan menggunakan tehnik alpha ini dilakukan untuk skala linkert. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_i^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1998:193)

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_i^2 = varians total

Pengujian tingkat reabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik perhitungan software SPSS 11.5 dengan hasil seperti yang tercantum pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel X

Γ_{hitung}	Γ_{tabel}
0.9231	0,374

Sumber: teknik perhitungan SPSS 11.5

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reabilitas Variabel Y

Γ_{hitung}	Γ_{tabel}
0.9186	0,374

Sumber: teknik perhitungan SPSS 11.5

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa tingkat reabilitas instrumen variabel X sebesar 0.9231 dan variabel Y sebesar

0.9186, ini menunjukkan bahwa instrumen variabel X dan variabel Y dapat dikatakan reliabel karena hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Wawancara

Dilakukan oleh peneliti melalui pembicaraan berupa tanya jawab dengan Kepala Bagian Kepegawaian Dinas Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Purwakarta.

4. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan dan penelitian langsung pada subjek penelitian untuk mendapatkan data langsung dari sumbernya.

3.4.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Dinas Kehutanan dan Konservasi Sumber Daya Alam Kabupaten Purwakarta yang berjumlah 68 orang pegawai, maka seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:120) bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Jadi penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang.

3.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.5.1 Rancangan Analisis Data

Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu disiplin kerja sebagai variabel bebas (variabel X) dan kinerja sebagai variabel terikat (variabel Y). Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Editing

Kegiatan ini dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan pengisian angket yang dilakukan oleh responden dan pemeriksaan jumlah lembaran angket.

2. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan penelitian ini adalah:

a. Memberi skor (*scoring*) pada setiap item

Pemberian skor atau bobot untuk setiap item instrumen berdasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman Nilai Angket

No	Penyataan	Skor
1	Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
2	Setuju/sering/positif	4
3	Ragu-ragu/kadang-kadang/netral/tidak tahu	3
4	Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif	2
5	Sangat tidak setuju/tidak pernah/negatif	1

Sumber: Sugiyono (2006:87)

b. Menjumlahkan skor pada setiap item

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
- d. Memberikan kode (*coding*) dalam hubungan dengan pengolahan data jika akan menggunakan komputer.

Tabulasi data hasil *scoring*, yang dituangkan ke dalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item instrumen. Adapun tabel rekapitulasi tersebut adalah:

Tabel 3.7
Tabulasi Data penelitian

Resp.	Skor Item							Jumlah
	1	2	3	4	5	N	
1								
2								
.								
.								
N								

3. Analisis data

Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X dan variabel Y (variabel disiplin kerja dan variabel prestasi kerja), yaitu:

- a. Menentukan kedudukan variabel X dan variabel Y yang dituangkan dalam bentuk skor ideal dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor kriterium (SK) dengan menggunakan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Keterangan:

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Bulir

JR = Jumlah Responden

- 2) Mencari jumlah skor hasil kuesioner variabel X dengan menggunakan rumus:

$$\sum xi = x_1 + x_2 + x_3 \dots + x_{68}$$

Keterangan:

$$\sum x_i = \text{Jumlah skor hasil kuesioner variabel X}$$

$$x_1 - x_{68} = \text{Jumlah skor kuesioner masing-masing responden}$$

- 3) Membuat daerah kontinum

Untuk melihat gambaran mengenai variabel secara keseluruhan, maka penulis menggunakan daerah kontinum sebagai berikut:

$$\text{Sangat Rendah} = \text{SSR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Rendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Sedang} = \text{SD} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Tinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Sangat Tinggi} = \text{SST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Selanjutnya menghitung rentang dengan cara mengurangkan skor tertinggi dengan skor terendah kemudian hasilnya dibagi lima.

$$R = \frac{ST - SR}{5}$$

- 4) Menentukan daerah kontinum untuk tiap variabel.
- b. Mencari hubungan antara variabel X dengan variabel Y, untuk menguji hubungan tersebut digunakan rumus koefisien Rank Spearman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memberikan rangking pada variabel X dan variabel Y mulai dari 1 sampai N
- 2) Menentukan harga di setiap subjek dengan mengurangkan rangking X terhadap Y selanjutnya mengkuadratkan harga pada masing-masing subjek untuk mendapatkan nilai di^2
- 3) Menjumlahkan harga-harga di^2 untuk mendapatkan harga $\sum di^2$
- 4) Mensubtitusikan harga-harga yang telah diperoleh kearah rumus r_s , jika data yang dianalisis tidak ada rank kembar, atau rank kembar hanya sedikit (di bawah 20%), maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n^3 - n}$$

(Siegel, 1997:253)

Apabila jika data yang dianalisis memiliki rank kembar yang cukup banyak, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

(Siegel, 1997:256)

Keterangan :

r_s = Koefisien korelasi rank Spearman

$\sum x^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel X

$\sum y^2$ = Jumlah rangking yang sama pada variabel Y

$\sum di^2$ = Jumlah hasil pengurangan antara ranking yang terdapat pada variabel X dan variabel Y melalui pengkuadratan.

Rumus yang digunakan untuk mencari $\sum x^2$ dan $\sum y^2$ adalah :

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx \qquad \sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty$$

(Siegel, 1997: 257)

Keterangan:

$\sum Tx$ = faktor korelasi variabel X

$\sum Ty$ = faktor korelasi variabel Y

n = banyaknya data

Rumus yang digunakan untuk mencari Tx dan Ty adalah :

$$Tx = \frac{t^3 - t}{12} \qquad Ty = \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

T = faktor korelasi

t = jumlah rank kembar

Untuk mengetahui tinggi rendahnya derajat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka konsultasikan harga koefisien korelasi rank spearman yang diperoleh (r_s) dengan batas-batas nilai r (korelasi), seperti terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Batas-batas Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2006:183)

3.5.2 Uji Hipotesis

Mengingat penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik populasi atau sensus, maka pada penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik dan taraf signifikansi seperti halnya dalam penelitian dengan teknik sampling. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis korelasi Rank Spearman.

